

## Sosialisasi Pentingnya Matematika Dalam Kehidupan Sehari-Hari Untuk Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 7 Buton

Krisnawati<sup>1</sup>, Fitriani. B<sup>2\*</sup>, Hijrawatil Aswat<sup>3</sup>, Mitrakasih La Ode Onde<sup>4</sup>, Nurmin Aminu<sup>5</sup>, Wa Ode Riniati<sup>6</sup>, Azaz Akbar<sup>7</sup>, Neni Wali<sup>8</sup>, Wa Merni<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

E-mail: [bfitriani91@gmail.com](mailto:bfitriani91@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7565>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 10 Aug 2026

Revised: 13 Aug 2026

Accepted: 20 Aug 2026

#### Kata Kunci:

Kehidupan Sehari-hari;  
Matematika; Motivasi  
Belajar; Sekolah Dasar;  
Sosialisasi

#### Keywords

mathematics; daily life;  
socialization; elementary  
school; learning  
motivation.



### ABSTRACT

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan sosialisasi mengenai pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari bagi 27 siswa kelas V SD Negeri 7 Buton. Matematika kerap dianggap mata pelajaran yang sulit dan tidak relevan oleh sebagian siswa. Padahal, matematika hadir di hampir seluruh aspek kehidupan, mulai dari kegiatan berbelanja, memasak, mengatur waktu, berolahraga, bermain, hingga persiapan menuju cita-cita masa depan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan menggunakan metode ceramah interaktif berbantuan media presentasi visual selama 23 menit. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung. Sosialisasi semacam ini dinilai efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar matematika sejak dini sekaligus memperkuat pemahaman siswa mengenai relevansi matematika dalam kehidupan nyata.

*This community service activity aims to improve students' learning motivation through a socialization program on the importance of mathematics in daily life for 27 fifth-grade students at SD Negeri 7 Buton. Mathematics is often perceived by some students as a difficult subject and less relevant to their daily experiences. In fact, mathematics is applied in various aspects of life, including shopping, cooking, time management, sports, games, and future career preparation. The socialization activity was conducted using an interactive lecture method supported by visual presentation media for 23 minutes. The evaluation was carried out through observations of students' participation and enthusiasm during the activity. The results showed an increase in students' enthusiasm, active participation, and engagement throughout the activity. Furthermore, students gained a better understanding of the importance of mathematics and its relevance to real-life situations. Therefore, this socialization activity is considered effective in fostering students' motivation to learn mathematics from an early stage and strengthening their understanding of the application of mathematics in everyday life.*



*This is an open access article under the CC-BY-SA license.*

**How to Cite** Krisnawati et al (2026). Sosialisasi Pentingnya Matematika Dalam Kehidupan Sehari-Hari Untuk Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 7 Buton 5(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7565>

### PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Matematika tidak hanya dipahami sebagai aktivitas berhitung, tetapi juga sebagai kemampuan menggunakan konsep, prosedur, dan penalaran matematis untuk memahami serta menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi matematika memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan matematika dalam berbagai konteks kehidupan nyata sehingga pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna (Anzilah, W. 2021).

Meskipun memiliki peran yang penting, matematika masih sering dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit oleh sebagian siswa sekolah dasar. Persepsi tersebut dapat menyebabkan rendahnya

minat dan motivasi belajar matematika apabila siswa belum memahami keterkaitan konsep matematika dengan pengalaman nyata mereka. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Upaya menciptakan pembelajaran yang menarik dan kontekstual diperlukan agar siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih positif terhadap matematika (Andayana et al., 2021).

Pada kenyataannya, matematika memiliki keterkaitan yang erat dengan berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari. Konsep matematika dapat ditemukan dalam kegiatan sederhana seperti menghitung uang saat berbelanja, mengukur bahan makanan ketika memasak, mengatur waktu, memahami pola, serta mengambil keputusan berdasarkan perhitungan. Pendekatan yang menghubungkan matematika dengan kehidupan nyata dapat membantu siswa memahami bahwa matematika bukan sekadar kumpulan rumus, tetapi ilmu yang digunakan dalam berbagai situasi kehidupan (Ambarwati et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, tim mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi mengenai pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari di SD Negeri 7 Buton. Sasaran kegiatan ini adalah 27 siswa kelas V yang berada pada tahap perkembangan kemampuan berpikir yang mulai mampu memahami konsep matematika secara lebih abstrak dan menghubungkannya dengan lingkungan sekitar.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan, dan hasil kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa kelas V SD Negeri 7 Buton.

## **METODE**

### **Jenis Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan merupakan sosialisasi pendidikan berbasis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Kegiatan ini tidak bertujuan mengukur hasil belajar secara formal, melainkan mendeskripsikan proses pelaksanaan dan respons peserta selama sosialisasi berlangsung.

### **Sasaran Kegiatan**

Peserta kegiatan adalah 27 siswa kelas 5 SD Negeri 7 Buton. Pemilihan kelas V didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada jenjang tersebut telah memiliki kemampuan berpikir yang cukup berkembang untuk memahami relevansi matematika dalam berbagai konteks kehidupan nyata.

### **Waktu dan Tempat**

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di ruang kelas V SD Negeri 7 Buton pada tanggal 15 Mei 2026. Kegiatan berlangsung dengan durasi 23 menit. Penyampaian materi menggunakan media presentasi visual yang ditampilkan melalui proyektor. Narasumber yang merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, menyampaikan materi secara interaktif dengan melibatkan tanya jawab dan demonstrasi soal cerita.

### **Prosedur Kegiatan**

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu: (1) Persiapan, meliputi penyusunan materi presentasi yang mencakup konsep matematika, konteks kehidupan sehari-hari, profesi masa depan, tips belajar, dan latihan soal; koordinasi dengan pihak sekolah; serta pengecekan sarana dan prasarana. (2) Pelaksanaan, meliputi penyampaian materi secara interaktif, diskusi, dan sesi tanya jawab atau kuis singkat. (3) Evaluasi, berupa observasi partisipasi aktif siswa dan catatan reflektif fasilitator mengenai respons peserta selama kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Kegiatan**

Kegiatan sosialisasi berlangsung selama 23 menit di ruang kelas V SD Negeri 7 Buton dan dihadiri oleh 27 siswa. Materi disampaikan menggunakan media presentasi visual secara bertahap, dimulai dari pengenalan konsep matematika, dilanjutkan dengan pemaparan konteks kehidupan sehari-hari, kaitan dengan profesi masa depan, tips belajar yang menyenangkan, dan diakhiri dengan latihan soal cerita secara interaktif.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi didokumentasikan melalui beberapa gambar yang menunjukkan proses penyampaian materi, aktivitas interaksi dengan siswa, dan suasana kegiatan selama berlangsung. Dokumentasi kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari di SD Negeri 7 Buton

### Materi Sosialisasi

Materi sosialisasi diorganisasikan ke dalam enam topik utama sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Ringkasan Materi Sosialisasi

| No. | Topik                   | Isi Pokok                                                      | Durasi    |
|-----|-------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------|
| 1   | Pengenalan Matematika   | Definisi, urgensi, dan fakta penggunaan matematika sehari-hari | ± 4 menit |
| 2   | Konteks Kehidupan Nyata | Berbelanja, memasak, waktu dan jadwal harian                   | ± 5 menit |
| 3   | Olahraga dan Permainan  | Skor, jarak, poin dalam permainan                              | ± 3 menit |
| 4   | Cita-cita Masa Depan    | Profesi dokter, arsitek, pilot, pengusaha, programmer          | ± 3 menit |
| 5   | Tips Belajar            | Belajar sambil bermain, konteks nyata, tidak takut salah       | ± 4 menit |
| 6   | Kesimpulan dan Latihan  | Rangkuman materi dan latihan soal cerita interaktif            | ± 4 menit |

### Respons dan Partisipasi Siswa

Sepanjang kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama pada segmen yang mengaitkan matematika dengan kegiatan yang dekat dengan keseharian mereka, seperti berbelanja, permainan, dan cita-cita. Tabel 2 merangkum respons siswa pada masing-masing segmen kegiatan, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Respons dan Partisipasi Siswa per Segmen

| Segmen Kegiatan         | Respons Siswa                                                                                                            |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pembukaan               | Siswa menjawab pertanyaan pembuka mengenai cita-cita dan aktivitas sehari-hari.                                          |
| Konteks Kehidupan Nyata | Siswa antusias menjawab pertanyaan dan menyelesaikan contoh soal yang berkaitan dengan aktivitas berbelanja dan memasak. |
| Waktu dan Jadwal        | Siswa mengikuti kegiatan menghitung selisih waktu bersama fasilitator.                                                   |
| Olahraga dan Permainan  | Siswa aktif menjawab pertanyaan mengenai skor dan penerapan matematika dalam permainan.                                  |

|                      |                                                                              |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Cita-cita Masa Depan | Siswa menyebutkan cita-cita dan mengaitkannya dengan pentingnya matematika.  |
| Kuis Interaktif      | Sebagian besar siswa berpartisipasi dalam menjawab soal cerita secara lisan. |

Pelaksanaan sosialisasi mengenai pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari di SD Negeri 7 Buton menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme yang baik pada seluruh segmen sosialisasi. Respons yang paling menonjol terlihat pada materi yang dikaitkan dengan aktivitas sehari-hari, seperti berbelanja, permainan, dan cita-cita. Pada segmen tersebut, sebagian besar siswa aktif mengangkat tangan, menjawab pertanyaan, serta mengikuti diskusi yang dipandu oleh fasilitator. Hasil ini sejalan dengan penelitian Darfi Widiarni et al. (2026) yang menyatakan bahwa penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran matematika mampu meningkatkan minat belajar siswa karena materi dikaitkan dengan pengalaman nyata peserta didik.

Meskipun durasi sosialisasi hanya berlangsung selama 23 menit, pembagian waktu pada setiap topik dilakukan secara proporsional sehingga seluruh materi utama dapat tersampaikan dengan baik. Efektivitas kegiatan terlihat dari tingginya partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta menyelesaikan soal cerita yang diberikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang singkat tetap dapat memberikan dampak positif apabila materi disampaikan secara terstruktur, kontekstual, dan melibatkan interaksi aktif antara pemateri dan peserta. Temuan ini didukung oleh penelitian Pardamean et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CTL mampu meningkatkan motivasi belajar matematika melalui pembelajaran yang menghubungkan konsep dengan situasi nyata.

Dari sisi materi, pengaitan matematika dengan berbagai profesi masa depan, seperti dokter, arsitek, pilot, pengusaha, dan programmer, memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi setelah mengetahui bahwa kemampuan matematika merupakan salah satu kompetensi yang dibutuhkan dalam berbagai bidang pekerjaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami pentingnya matematika ketika manfaatnya dijelaskan secara nyata dan relevan dengan cita-cita mereka. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Dini Aulia et al. (2026) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual berpengaruh positif terhadap motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar karena mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan tujuan masa depan peserta didik.

Hasil observasi juga menunjukkan adanya variasi respons dan kemampuan siswa selama kegiatan berlangsung. Beberapa siswa terlihat sangat aktif dan mampu menjawab pertanyaan dengan cepat serta tepat, sedangkan sebagian siswa lainnya masih cenderung pasif dan mengikuti jawaban teman-temannya. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki tingkat pemahaman, motivasi, dan kepercayaan diri yang berbeda. Oleh karena itu, pada kegiatan sosialisasi berikutnya perlu dipertimbangkan penggunaan metode yang lebih variatif, seperti permainan edukatif, diskusi kelompok kecil, atau media pembelajaran interaktif agar seluruh siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif. Temuan ini didukung oleh Amanah (2023) yang menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika apabila siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kesadaran siswa mengenai pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun kegiatan ini belum mengukur peningkatan hasil belajar melalui tes awal dan tes akhir, tingginya antusiasme, keaktifan, serta respons positif siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa tujuan sosialisasi telah tercapai. Dengan demikian, sosialisasi berbasis konteks kehidupan nyata dapat menjadi salah satu alternatif untuk menumbuhkan motivasi belajar matematika pada siswa sekolah dasar. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Hadi et al. (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika berbasis CTL mampu meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh empat mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, bersama 27 siswa

kelas V SD Negeri 7 Buton, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, kegiatan sosialisasi tentang pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari berhasil dilaksanakan dengan baik dalam durasi 23 menit menggunakan pendekatan interaktif berbantuan media presentasi visual. Kedua, materi yang dikontekstualisasikan dengan kehidupan nyata siswa terbukti efektif dalam meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif 27 siswa kelas V. Ketiga, sosialisasi semacam ini berpotensi besar untuk menumbuhkan motivasi belajar matematika sejak dini dan mengubah persepsi negatif siswa terhadap matematika.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, beberapa saran diajukan sebagai berikut. Pertama, guru sebaiknya mengintegrasikan contoh-contoh kontekstual kehidupan nyata secara konsisten dalam pembelajaran matematika di kelas. Kedua, kegiatan sosialisasi serupa perlu dilaksanakan secara berkala dan dapat diperluas ke kelas lainnya di SD Negeri 7 Buton maupun sekolah dasar lainnya di Buton. Ketiga, penelitian lanjutan disarankan untuk mengukur dampak kegiatan ini secara lebih terstruktur terhadap hasil belajar dan motivasi jangka panjang siswa.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, serta seluruh siswa kelas V SD Negeri 7 Buton yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, atas dukungan dan bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan.

### **REFERENSI**

- Amanah, Siti. 2023. "Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Cengal I." 2(1):78–83.
- Ambarwati, S. M., Jupri, A., & Riyadi, A. R. (2025). Menumbuhkan Karakter Bernalar Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Praktik Numeracy in Daily Life. *PYTHAGORAS: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*.
- Andayana, I. Komang Agus, I. Gede Margunayasa, and Kadek Yudiana. 2021. "Pengembangan Instrumen Pengukuran Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar." 2(1):173–79.
- Anzilah, W., & Amir. 2021. "Kemampuan Interaksi Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Pembelajaran PAR (Preparation-Assistance-Reflection)."
- Darfi Widiarni et al. 2026. "Implementasi Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk..." 9:1–12.
- Dini Aulia et al. 2026. "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi SD." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Hadi, Deny, and Muhammad Yusuf. 2025. "Improving Mathematics Interest and Achievement through Contextual Teaching and Learning." 03(01):1–11.
- Pardamean, Johanes, Saragih Simarmata, Robert Harry Soesanto, and Contextual Teaching. 2023. "Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Melalui Penerapan Metode Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Matematika." 12(1):1–13.